BAB III
METODE PENELITIAN

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam sesuai dengan hasil pengamatan. Metode ini dipilih untuk menggambarkan secara menyeluruh terkait cerpen koran Indonesia. Creswell dalam Safarudin et al., (2023) menyatakan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berfokus pada sudut pandang informan melalui teknik wawancara mendalam, eksplorasi pertanyaan yang luas, dan pengumpulan data yang sebagian besar berupa narasi atau teks. Oleh karena itu, penelitian kualitatif dalam sastra dilakukan dengan cara menganalisis teks karya sastra sebagai sumber data utamanya.

Sejalan dengan itu, Rita et al., (2023) mengatakan penelitian kualitatif adalah upaya penyelidikan dan pendalaman terhadap cara individu atau kelompok menafsirkan pengalaman mereka terkait fenomena sosial maupun problematika kemanusiaan pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis teks sebagai teknik utama, yaitu peneliti membaca teks, mencatat, menganalisis, menelaah, dan menjabarkan data yang terdapat dalam cerpen koran Indonesia tahun 2023-2025

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan Ekokritik Greg Garrard yakni ekokritisme sebuah sastra yang mengkaji keterkaitan teks dan lingkungan. Pendekatan ini memfokuskan isu-isu ekologis yang terdapat dalam cerpen koran Indonesia tahun 2023-2025

Penelitian ini menggunakan pendekatan Ekokritik yang dikembangkan oleh Greg Garrard. Ekokritik didefinisikan sebagai studi tentang hubungan antara sastra dan lingkungan fisik. Pendekatan ini secara spesifik mengkaji bagaimana teks merepresentasikan, membayangkan, dan mengonstruksi hubungan antara manusia dan non-manusia (alam). Fokus pendekatan Garrard (2004) dalam penelitian ini adalah untuk membedah isu-isu ekologis dalam cerpen koran Indonesia

tahun 2023-2025 melalui analisis tropes (kiasan retoris) seperti Pencemaran (*Pollution*), Hutan belantara (*Wilderness*), Bencana (*Apocalypse*), Binatang (*Animals*).

C. Data dan Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah cerpen koran Indonesia tahun 2023-2025 yang dipublikasikan melalui situs *ruangsastra.com*. Situs tersebut merupakan media pendokumentasian karya sastra seperti cerpen, puisi, cerita remaja, cerita anak, hingga cerita misteri yang terbit di media massa Indonesia (koran, majalah, tabloid). Selain itu, situs ini berfungsi sebagai titik pertemuan strategis antara para pegiat, penikmat, penulis dan pembaca sastra khususnya di Indonesia dan dunia maya pada umumnya. Sementara itu, Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah cerpen-cerpen yang mengkaji tema lingkungan dalam koran Indonesia yang didiperoleh dari hasil pembacaan secara menyeluruh pada koran Indonesia edisi Januari 2023-Desember 2025.

Berikut rincian cerpen koran Indonesia yang memuat tema lingkungan yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Pada tahun 2023 ditemukan 7 cerpen bertema lingkungan di koran Indonesia yaitu, 1) Lelaki yang Menyiapkan Jawaban karya Hartari dimuat 12 Februari 2023 di Media Indonesia, 2) Bulu-bulu Emas karya Ranang Aji SP dimuat 18 Maret 2023 di Suara Merdeka 3) Bapak Rekonstruksi karya Fajar Djafri dimuat 18 Juni 2023 di Kaltim Post, 4) Apakah langit akan biru Hari ini? Karya Rizqi Turama dimuat 22 Oktober 2023 di Kompas, 5) Lorong Udara Langit Kota karya Ecep Yuli Sukmara dimuat 11 November 2023 di koran Pikiran Rakyat, 6) Dilalap dalam Lelap karya Miranda Seftiana dimuat 3 Desember 2023 di Kompas, 7) Korban Karbon karya Ws Djambak dimuat 17 Desember 2023 di Media Indonesia.
2. Pada tahun 2024 ditemukan 4 cerpen bertema lingkungan di koran Indonesia yaitu, 1) Pancawara Paringkel karya Dody Widianto dimuat 1 Maret 2024 di Kedaulatan Rakyat, 2) Kutukan Naga Jati karya Teguh Satrio dimuat 16 Juni 2024, 3) Laki-Kaki yang Bercumbu Residu karya Heru Patria dimuat 16 Juni 2024 di

Republika, 4) Yai karya Windy Shelia Azhar dimuat 1 September 2024 di Kompas.

3. Pada tahun 2025 ditemukan 2 cerpen bertema lingkungan di Indonesia yaitu, 1) KM 83 karya Raudal Tanjung Banua dimuat 29 Maret 2025 di Jawa Pos, 2) Ratapan Hutan Poco Leok karya Safry Dosom dimuat 19 April 2025 di Tempo.

Data Penelitian: Data dalam penelitian kualitatif adalah berbentuk data verbal, yaitu kata-kata, frasa, kalimat, dan paragraf yang terdapat dalam literatur/ teks (Sugiyono, 2020). Objek pada penelitian ini adalah kutipan dalam cerpen koran yang berkaitan dengan persoalan lingkungan, dampak dari kerusakan alam yang disebabkan oleh manusia.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis teks (textual analysis) dengan metode simak dan catat sebagai instrumen utama). Menurut Sugiyono (2020) bahwa kajian pustaka adalah cara mengelola data dari sebuah penelitian yang berfokus saat proses mengelola dan mengumpulkan data. Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Membaca Intensif (Simak): Peneliti membaca cerpen koran Indonesia tahun 2023 sampai dengan 2025 secara cermat dan berulang-ulang untuk memahami struktur narasi dan pesan implisit penulis.
2. Identifikasi: Peneliti mengidentifikasi bagian-bagian teks yang relevan dengan empat konsep ekokritik Garrard *(Pollution, Wilderness, Apocalypse, Animals).*
3. Pencatatan (Catat): Data yang telah teridentifikasi dicatat ke dalam kartu data atau matriks korpus data. Pencatatan ini mencakup kutipan dan kategori isu ekologisnya (misalnya: kutipan tentang kerusakan akibat tambang dikategorikan ke dalam trope Bencana (*apocalypse*)

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif interpretatif menurut Miles dan Huberman dalam Annisa (2023) dengan tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data: Menyeleksi data yang paling relevan dengan rumusan masalah dan membuang data yang tidak mendukung analisis ekokritik.
2. Klasifikasi Data: Mengelompokkan data berdasarkan tropes Greg Garrard. Misalnya, data tentang "dampak dari alih fungsi lahan" diklasifikasikan ke dalam analisis bencana (*apocalypse)*.
3. Interpretasi: Menelaah dan menjabarkan makna di balik data yang telah diklasifikasikan. Pada tahap ini, peneliti menghubungkan teks dengan konteks ekologis (krisis ekologis).
4. Penarikan Kesimpulan: Merumuskan temuan akhir mengenai cerpen koran Indonesia tahun 2023-2025 yang merepresentasikan isu lingkungan melalui lensa ekokritik.